

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, para praktisi sumber daya manusia harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global. Dalam menghadapi tantangan fenomena *disruption* (gangguan yang melibatkan persaingan perusahaan semakin ketat) di era seperti sekarang ini. Peran praktisi Sumber Daya Manusia sangat penting untuk selalu siap menghadapi perubahan dan terus berinovasi dalam menghasilkan hal-hal baru yang lebih efisien dan bermanfaat.

Oleh karena itu, agar dapat beradaptasi dan berkompetisi di era ini, diperlukan pemikiran yang inovatif dan *out of the box* atau bahkan *no box*. Hal tersebut hanya dapat terjadi apabila kita memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki wawasan yang luas. Keberadaan praktisi sumber daya manusia di perusahaan semakin dibutuhkan ketika perusahaan secara realistis melihat bahwa sumber daya manusia yang bekerja di dalam perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat mulai dari posisi terbawah hingga para pemimpinnya. Sumber daya manusia yang bekerja di perusahaan merupakan aset perusahaan yang sangat perlu dipertahankan dan dikembangkan. Semua sumber daya manusia yang bekerja di perusahaan memiliki potensi dalam bidang pekerjaannya masing-

masing dan hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup perusahaan, (Liputan 6, 2018).

Kemampuan beradaptasi juga merupakan hal yang dibutuhkan oleh sumber daya manusia saat ini. Perubahan yang disebabkan oleh digitalisasi pada dunia bisnis memaksa sumber daya manusia untuk terus berubah dan berkembang. Bahkan, pekerjaan yang dianggap penting bisa hilang dalam tiga tahun ke depan. Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi, dan bekerja dalam tim merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan oleh sumber daya manusia selain kecerdasan intelektual. Ketiga komponen penting itulah yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia saat ini dan di masa depan. (feb.ugm.ac.id, 2018).

Seiring dengan berkembangnya zaman membuat dunia kerja membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan keterampilan kerja yang terus berubah dan berkembang. Oleh karena itu penulis melakukan kerja magang guna melatih kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh penulis. Praktek kerja magang dilakukan di perusahaan yang bergerak di bidang logistik. Penulis melakukan praktek kerja magang di perusahaan logistik agar ketika bekerja penulis dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga penulis sudah terbiasa dengan dunia kerja saat telah lulus dan bekerja nantinya. Penulis juga melihat adanya perkembangan industri logistik yang berkembang begitu pesat.

Dunia logistik memberikan suatu bisnis yang mempunyai nilai tambah dengan inovasi yang sangat besar. Sehingga pada akhirnya logistik Indonesia mempunyai nilai daya saing atau kompetitif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang dinamis seperti sekarang. Para

pengusaha logistik harus memperhatikan perkembangan ekonomi. Bisnis logistik dipengaruhi oleh dua hal, yaitu yang pertama, konsumsi dan perdagangan; kedua, dipengaruhi sisi investasi. Dalam bisnis logistik kita bisa menempatkan strategi untuk memberikan nilai tambah dan efisiensi kepada konsumen dan lebih tepat sasaran. (liputan 6, 2021).



Gambar 1 1 Ketersediaan Jasa Pengiriman Berdasarkan Wilayah

Sumber : (Maharrani & Syaifudin, 2020)

Salah satu penggerak industri logistik adalah tersedianya agen-agen pengiriman di semua wilayah. Penggerak industri logistik yang ada masih berpusat di di Jawa dan kawasan-kawasan padat penduduk. Dalam Data Potensi Desa (Podes) 2019 yang diolah Lokadata.id, hingga 2018 baru 20 persen wilayah Indonesia yang memiliki agen pengiriman barang. Dari sekitar 84 ribu desa/kelurahan di Indonesia, fasilitas ekspedisi baik Pos Indonesia maupun logistik swasta hanya tersedia sekitar 16.400 desa/kelurahan.

Agen ekspedisi terbanyak berada di Pulau Jawa. Sebanyak 35 persen wilayahnya punya agen pengiriman. Dari 25,3 ribu desa/kelurahan di Jawa, hampir 9 ribu yang punya fasilitas ini. Cakupan jasa pengiriman barang terbesar kedua adalah Bali (34 persen). Agen pengiriman di Pulau Dewata terdapat di 246 dari total 716 desa/kelurahan. Kemudian disusul Sumatra (16 persen) dan Kalimantan (16 persen). Semakin ke timur, jumlah keberadaan jasa pengiriman barang semakin kecil. Sulawesi (11 persen), Nusa Tenggara (10 persen), dan Maluku (7 persen). Bahkan di Papua, hanya 222 dari 7.500 desa/kelurahan yang punya agen pengiriman barang. (Maharrani & Syaifudin, 2020).

Pada saat pandemi Covid-19, sektor logistik dan kurir justru salah satu yang ikut menuai lonjakan bisnis. Kondisi ini, salah satunya dipicu karena kenaikan aktivitas digital masyarakat saat pandemi termasuk di dalamnya belanja melalui *e-commerce*. Kegiatan logistik pada saat pandemi Covid-19 masih dapat bertahan bahkan mengalami pertumbuhan positif karena melayani layanan pengiriman barang (*courier service*) dari hasil belanja masyarakat di *e-commerce* . (Liputan6, 2020).

Melihat adanya perkembangan industri dalam bisnis logistik membuat penulis tertarik dan melakukan praktek kerja magang di salah satu perusahaan logistik. Praktek kerja

magang merupakan salah satu program kerja yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Ekonomi. Penulis adalah seorang mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara yang melakukan praktek kerja magang. Penulis melakukan praktek kerja magang dengan memilih tempat dan pekerjaan yang sesuai dengan fakultas dan peminatan yang dipilih oleh penulis yaitu Operation selama menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara.

Penulis melakukan kegiatan praktek kerja magang di PT Semesta Mandiri Transport yang berlokasi di Jl. Kapuk Muara, Komplek Duta Harapan Indah Blok OO No.37, RT.10/RW.2, Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara 14460. PT Semesta Mandiri Transport adalah perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa transportasi dan distribusi. Penulis melakukan kerja magang di PT Semesta Mandiri Transport guna menambah wawasan dan pengalaman penulis serta menambah koneksi penulis agar tidak hanya berada di lingkup kampus namun juga di lingkup dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis di PT Semesta Mandiri Transport adalah sebagai berikut :

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan oleh penulis mempunyai maksud untuk menyelesaikan mata kuliah *Internship* yang mempunyai bobot 4 sks. Mata kuliah *Internship* adalah salah

satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat kelulusan. Kerja magang juga mempunyai maksud untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki selama masa kuliah. Penulis melakukan kerja magang selama 60 hari dengan harapan penulis bisa mendapatkan bekal ketika masuk ke dunia kerja. Praktek kerja magang yang dilakukan oleh penulis diharapkan bisa menjadi sarana penulis dalam menerapkan dan mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah di pelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Praktek kerja magang (*Internship*) adalah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa yang telah lulus 100 sks, tanpa memiliki nilai D dan E serta mempunyai minimal IPK 2.00. Kegiatan praktek kerja magang yang dilakukan oleh penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan penulis untuk kebutuhan dunia kerja.
2. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan ke dunia kerja.
3. Mendapatkan pengalaman serta ilmu saat melakukan praktek kerja magang.
4. Mampu berinteraksi dan membangun relasi bersama dengan rekan kerja.
5. Mengembangkan ide-ide dan kreativitas yang dimiliki penulis.
6. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis saat berada di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.

1.3 Prosedur dan Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur dan waktu pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis dapat dijabarkan sebagai berikut :

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur dan ketentuan untuk waktu pelaksanaan kerja magang yang ada di Universitas Multimedia Nusantara yaitu praktek kerja magang dilaksanakan selama 60 hari kerja atau setara dengan 3 bulan tidak dihitung hari libur. Praktek kerja magang yang dilakukan penulis terhitung sejak 17 Februari 2021 dan berakhir sampai dengan 17 Mei 2021. Pelaksanaan dari kerja magang dilakukan penulis di PT Semesta Mandiri Transport. Sistem kerja magang yang dilakukan di PT Semesta Mandiri Transport yaitu dari hari senin sampai dengan hari jumat atau setara dengan 5 hari kerja dalam satu minggu. Jam kerja magang di PT Semesta Mandiri Transport dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 atau setara dengan 8 jam kerja dan 1 jam istirahat dalam satu hari.

1.3.2 Prosedur pelaksanaan kerja magang

Adapun prosedur kerja magang yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh penulis sebelum melaksanakan kerja magang di PT Semesta Mandiri Transport. Prosedur kerja magang terdiri dari :

1. Penulis mencari lowongan kerja magang sebagai tempat magang penulis melalui internet dan kerabat atau kenalan.

2. Penulis mendapatkan rekomendasi dan informasi untuk melakukan kerja magang di PT Semesta Mandiri Transport melalui kenalan.
3. Penulis melakukan pengajuan kerja magang atau KM-01 dengan mengisi formulir dan mengirimkannya kepada ketua prodi manajemen yaitu Bapak Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par., M.M., CSCP. untuk meminta tanda tangan.
4. Penulis mengajukan permohonan transkrip nilai sementara di student service sebagai syarat permohonan form KM-02.
5. Penulis mengajukan surat pengantar kerja magang atau form KM-02 dengan melampirkan form KM-01, transkrip nilai, kartu hasil studi dan bukti pengisian form permintaan surat izin mahasiswa 2021 kepada Ibu Widya Ningsih.
6. Penulis mengirimkan surat pengantar kerja magang kepada perusahaan dan datang ke perusahaan untuk melakukan *interview* dengan Ibu Siska.
7. Penulis diterima di PT Semesta Mandiri Transport sebagai karyawan magang di bagian *maintenance*.
8. Penulis mengupload surat keterangan bahwa penulis diterima di perusahaan di google drive yang telah disediakan.
9. Penulis melengkapi Form KM-03 yang merupakan kartu kerja magang yang harus diisi oleh penulis dan ditandatangani oleh pembimbing lapangan..
10. Penulis mulai melaksanakan praktek kerja magang sejak 17 Februari 2021.
11. Penulis dijelaskan oleh pembimbing lapangan tentang peraturan perusahaan dan protokol kesehatan yang harus ditaati.

12. Penulis mendapatkan penjelasan dari Ibu Yesy selaku pembimbing lapangan tentang pekerjaan yang harus dilakukan.
13. Penulis wajib mengisi form kehadiran kerja magang atau form KM-04 setiap harinya dan ditandatangani oleh pembimbingan lapangan sebagai validasi kehadiran penulis.
14. Penulis setiap minggunya juga harus mengisi Form KM-05 atau laporan realisasi kerja magang yang berisikan tentang jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama kerja magang.
15. Setelah selesai melakukan kerja magang penulis akan memberikan Form KM-06 kepada pembimbing lapangan untuk meminta penilaian kerja magang yang dilakukan oleh penulis selama kerja magang di perusahaan.
16. Penulis mulai menyusun laporan kerja magang sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
17. Penulis mengumpulkan laporan kerja magang dan kepada dosen pembimbing.
18. Pengesahan laporan kerja magang dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji penulis atas pengetahuan ketua prodi manajemen.
19. Penulis melakukan sidang kerja magang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.